

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dari penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan kebakaran pada bangunan gedung antara lain dilakukan oleh Ifan Iswara (2011) dengan judul Analisis Risiko Kebakaran Di Rumah Sakit Metropolitan *Medical Centre*. Pada penelitian tersebut tujuannya untuk mengetahui kesesuaian sistem proteksi aktif, sistem proteksi pasif serta risiko kebakaran yang ada di rumah sakit metropolitan *medical centre* melalui perbandingan Perda DKI Jakarta No.8 tahun 2008 dan PerMen PU No.26/PRT/M/2008 dan NFPA dari hasil penelitian yang dilakukan rumah sakit metropolitan *medical centre* telah sesuai dengan Perda DKI Jakarta No.8 tahun 2008 dan PerMen PU No.26/PRT/M/2008 dan NFPA.

Selain Ifan Iswara ada juga Erna Kurniawati (2012) dengan judul “Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Apartemen Ditinjau Dari Sarana Penyelamatan Dan Sistem Proteksi Pasif” studi kasus pada apartemen solo paragon di Surakarta dengan mengukur tingkat penereapan sistem proteksi pasif dan sarana penyelamatan di Apartemen Solo Paragon dan tingkat keandalan sistem keselamatan bangunan terhadap bahaya kebakaran di Apartemen Solo Paragon dengan mengevaluasi penereapan system proteksi kebakaran berdasarkan peraturan yang berlaku. Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa Penerapan peraturan sarana penyelamatan di Apartemen Solo Paragon menghasilkan jumlah rata – rata sebesar 4,54 dalam *skala likert* dan penerapan peraturan sistem proteksi pasif di Apartemen Solo Paragon meng hasilkan jumlah rata – rata sebesar 4,86 dalam *skala likert*. Hal ini menunjukkan sarana penyelamatan dan sistem proteksi pasif di Apartemen Solo Paragon sangat sesuai dengan peraturan dan Hasil perhitungan penilaian komponen utilitas di Apartemen Solo Paragon menghasilkan Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) sebesar 92,35 %, hal ini menunjukkan bahwa nilai keandalan bangunan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dan yang terakhir penelitian yang di lakukan oleh Dheva Vegar Anggara (2015) dengan penelitiannya yang berjudul Evaluasi Keandalan Keselamatan Kebakaran Pada Gedung FISIP II Universitas Brawijaya, Malang.

penelitian tersebut mengetahui tingkat keselamatan kebakaran berdasarkan kelengkapan tapak, sarana penyelamatan, sistem proteksi pasif, sistem proteksi aktif, dan mengetahui tingkat keandalan keselamatan kebakaran pada gedung FISIP II Universitas Brawijaya Malang. Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat pembobotan variabel kebakaran sebagai berikut : Tapak Bangunan (29%), Sarana Penyelamatan (21%), Proteksi Aktif (26%), dan Proteksi Pasif (24%) . Untuk hasil penelitian yang kedua didapatkan keandalan tapak bangunan dengan nilai baik (90) keandalan sarana penyelamatan dengan nilai baik (85,5), keandalan proteksi aktif dengan nilai baik (86,32), keandalan proteksi pasif dengan nilai baik (85) dan nilai keandalan kebakaran gedung FISIP II Universitas Brawijaya, Malang berdasarkan analisis menggunakan metode AHP sebesar 86,94 % sedangkan berdasarkan PD-T-11-2005-C sebesar 86,692 sehingga keduanya dapat dikategorikan baik (B).